

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang berjudul “pengembangan asesmen sumatif berbasis *gimkit* pada akhir lingkup materi ketentuan pernikahan dalam Islam mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas XI SMAN Kalitidu” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penelitian dan pengembangan asesmen sumatif berbasis *gimkit* pada akhir lingkup materi ketentuan pernikahan dalam Islam kelas XI di SMAN Kalitidu dikembangkan menggunakan model ADDIE meliputi tahap analisis yang terdiri dari analisis kebutuhan dan analisis kurikulum. Kemudian tahap perencanaan membuat modul ajar dan kisi-kisi asesmen yang digunakan sebagai acuan. Tahap pengembangan yaitu mengembangkan asesmen sesuai dengan kisi-kisi yang sudah di siapkan pada tahap sebelumnya. Selanjutnya, asesmen di uji validasi oleh ahli materi dan ahli asesmen. Pada tahap implementasi dengan melakukan uji coba lapangan di kelas XI-2 SMAN Kalitidu. Tahap terakhir yaitu evaluasi pada pembuatan asesmen sumatif berbasis *gimkit* pada akhir lingkup materi ketentuan pernikahan dalam Islam. Dari tahapan tersebut asesmen sumatif yang dikembangkan dinyatakan layak.
2. Dalam kelayakan pada instrumen asesmen sumatif berbasis *gimkit* ini memperoleh presentase rata-rata 83,80% yang diperoleh dari hasil

validitas, reliabilitas, kepraktisan dan keterbacaan. Tingkat validitas dari aspek validitas isi, validitas konstruk dan validitas perwajahan dari ahli materi dan ahli asesmen diperoleh presentase rata-rata 81,52% dengan kriteria layak. Sedangkan validitas soal terdiri dari 20 butir soal yang diperoleh menggunakan analisis model *rasch* memperoleh hasil valid dan termasuk dalam kategori sangat layak. Tingkat reliabilitas asesmen yang diperoleh menggunakan analisis model *rasch* memperoleh nilai *person reliability* 0,74 dengan kategori cukup, *item reliability* 0,88 dengan kategori bagus dan *alpha cronbach* memperoleh nilai 0,79 dengan kategori bagus. Tingkat kepraktisan asesmen sumatif yang dari hasil angket pendidik dan peserta didik memperoleh skor presentase rata-rata 90,51% yang dinyatakan sangat layak. Tingkat keterbacaan asesmen sumatif berbasis *gimkit* yang diperoleh dari angket ahli materi, ahli asesmen, pendidik dan peserta didik mendapat skor presentase rata-rata 83,92% dan dinyatakan termasuk kategori layak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa asesmen sumatif berbasis *gimkit* mata pelajaran pendidikan agama Islam teruji dari segi validitas, reliabilitas, kepraktisan dan keterbacaan.

## **B. Saran Pemanfaatan dan Deseminasi**

Agar produk pengembangan asesmen sumatif berbasis *gimkit* pada akhir lingkup materi ketentuan pernikahan dalam Islam dapat dimanfaatkan dengan maksimal, maka perlu diberikan beberapa saran sebagai berikut:

## 1. Saran Pemanfaatan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, berikut adalah saran kepada pengguna dan pembaca:

- a. Bagi pendidik: Pelaksanaan asesmen sumatif berbasis *gimkit* dapat dimanfaatkan pendidik untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik dengan bermain *game*.
- b. Bagi peserta didik: *Gimkit* ini dapat digunakan dalam pelaksanaan asesmen sebagai alat bantu agar peserta didik memiliki ketertarikan dan merasa tertantang untuk mengerjakan soal asesmen sambil bermain *game*.
- c. Bagi peneliti: pengembangan asesmen berbasis *gimkit* ini bisa dijadikan salah satu referensi bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian terkait pengembangan asesmen lebih lanjut.

## 2. Saran Diseminasi

Pengembangan asesmen sumatif berbasis *gimkit* ini diharapkan bisa bermanfaat bagi semua peserta didik di SMAN Kalitidu dan juga di sekolah-sekolah lainnya. Penyebaran produk ini juga bisa dilakukan untuk memperoleh masukan dan saran guna meningkatkan kualitas produk lebih lanjut. Peneliti menyerankan, dalam mengembangkan suatu produk harus memperhatikan langkah-langkah yang harus dilakukan dalam setiap penelitian.